

PENGARUH PRESTASI DI SLTA, MOTIVASI MAHASISWA DAN KUALITAS MENGAJAR DOSEN TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA DI STIE AAS SURAKARTA TAHUN 2014

WIKAN BUDI UTAMI
STIE AAS Surakarta
wikan.budiutami@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS secara parsial dan secara bersama-sama.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE AAS Surakarta yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian dilaksanakan di semester gasal tahun akademik 2013/2014 pada bulan Mei – Juni 2014.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah : mahasiswa STIE AAS Surakarta yang pada semester gasal tahun akademik 2013/2014 minimal duduk di semester 4.

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner. Untuk menguji apakah daftar angket yang dibuat , sahih (valid) dan andal (reliabel) maka digunakan dua alat uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen (prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap variabel dependen (prestasi akademik mahasiswa AAS). Uji statistik F bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen atau bebas (prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen) secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (prestasi akademik mahasiswa AAS). Uji ini dilakukan dengan program SPSS 17. Uji R² (Koefisien determinasi) dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa AAS.

Dari hasil uji F diketahui bahwa Prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta. Dari hasil uji t diketahui bahwa Prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.

Kata kunci: Prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen , prestasi akademik mahasiswa

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di bidang akuntansi dan perpajakan, STIE AAS Surakarta berusaha secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya. STIE AAS Surakarta merupakan institusi pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar menjadi tenaga profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.

Untuk mengetahui keberhasilan STIE AAS Surakarta sebagai institusi pendidikan profesional maka perlu dilakukan penelitian faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa maka hasilnya diharapkan bermanfaat bagi para dosen dan penentu kebijakan di STIE AAS Surakarta untuk mengembangkan serta meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi IP mahasiswa yang berhubungan dengan kebijakan dalam kampus agar dapat memberikan kontribusi positif bagi perolehan IP mahasiswa di masa yang akan datang. Selanjutnya diharapkan nilai yang dicapai oleh mahasiswa STIE AAS Surakarta benar-benar dapat

mencerminkan kemampuan akademiknya.

Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, kampus maupun lingkungan masyarakat. Penelitiannya ini hanya difokuskan pada 3 faktor yaitu prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS secara bersama-sama?

TUJUAN PENELITIAN

1. Pengaruh prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS secara parsial.
2. Pengaruh prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS secara bersama-sama.

LANDASAN TEORI

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan

belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.[Winkel, 1996]. Menurut (Poerwadarminta, 1990) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata "prestasi" mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi akademik

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan hal-hal dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar yang dimiliki. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibagi ke dalam beberapa bagian, yaitu :

- 1) Faktor Intelegensi
Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi.
- 2) Faktor Motivasi
Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri seorang untuk belajar.
- 3) Faktor Minat
Minat adalah kecenderungan seorang mahasiswa merasa tertarik pada suatu bidang tertentu.
- 4) Faktor Bakat
Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan.
- 5) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis
Keadaan fisik rnenunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan

jasmani, keadaan alat- alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas atau labilitas mental mahasiswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan berlaku sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor dalam diri inividu, masih ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi yang diraih, yang di golongan sebagai factor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal dapat dibagi rnenjadi beberapa bagian, yaitu :

- 1) Faktor Dosen
Faktor dosen meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan dosen dengan mahasiswa, dan kurikulum.
- 2) Faktor Lingkungan Keluarga
Lingkungan keluarga turut mempengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah.
- 3) Faktor Lingkungan Kampus
Faktor lingkungan kampus meliputi tersedianya fasilitas dan sarana pelajaran yang rnenunjang keberhasilan dalam proses belajar.
- 4) Faktor Lingkungan Masyarakat

5) Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi (keseriusan dalam belajar) dan entusiasmenya (energi dari dalam diri yang tiada batas yang memberikan kekuatan, semangat dan kebahagiaan) dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsuddin Makmun (2003) mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi

prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Kualitas Mengajar Dosen

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dosen, dosen perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, dosen harus memahami tentang model atau strategi pembelajaran yang efektif yang dapat membantu mahasiswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar di kampus. Metode pembelajaran juga berfungsi sebagai perangsang dari luar yang dapat membangkitkan keaktifan belajar seseorang.

HIPOTESIS

- H₁ : Prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa, kualitas mengajar dosen secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.
- H₂ : Prestasi di SLTA berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.
- H₃ : Motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.
- H₄ : Kualitas mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Gambaran umum responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang terpilih menjadi responden, yang digolongkan

atas dasar semester yang telah dicapai, IPK yang dicapai, nilai Bahasa Inggris di STTB dan nilai matematika di STTB.

Berikut ini disajikan gambaran umum responden penelitian:

Responden berdasarkan semester		
Semester	Frekwensi	Prosentase
3	30	78,95
5	8	21,05

Sumber : Data Kuesioner

Dari tabel di atas terlihat bahwa 78,95 % responden duduk di semester 3, dan 21,05

% responden duduk di semester 5.

Responden Berdasarkan IPK			
IPK	Predikat	Frekuensi	Prosentase
$\geq 3,5$	Memuaskan	3	7,89
$\geq 2,75$ -- < 3,5	Baik	32	84,21
≥ 2 -- < 2,75	Cukup	3	7,90

Sumber : Data Kuesioner

Dari tabel di atas terlihat bahwa 7,89 % responden memperoleh IPK $\geq 3,5$, 84,21 % responden memperoleh IPK

$\geq 2,75$ -- $<3,5$ dan 7,9 % responden memperoleh IPK ≥ 2 -- $< 3,5$.

Respoden Berdasarkan Nilai Bahasa Inggris di STTB

Nilai	Frekuensi	Prosentase
Kurang dari 61	1	2,6
61 - 70	14	36,84
71 - 80	16	42,11
81- 90	7	18,42

Sumber : Data Kuesioner

Dari tabel di atas terlihat 2,6 % mahasiswa memperoleh nilai bahasa Inggris kurang dari 61, 36,84 % mahasiswa memperoleh nilai bahasa Inggris antara 61 sampai 70,

42,11 % mahasiswa memperoleh nilai bahasa Inggris antara 71 sampai 80, 18,42 % mahasiswa memperoleh nilai bahasa Inggris antara 81 sampai 90

Responden Berdasarkan Nilai Matematika di STTB

Nilai	Frekuensi	Prosentase
Kurang dari 61	3	8
61 - 70	5	13,16
71 - 80	17	44,73
81 - 90	8	21,05
91 - 100	5	13,16

Sumber : Data Kuesioner

Dari tabel di atas terlihat 8 % responden memperoleh nilai matematika kurang dari 61, 13,16% responden memperoleh nilai matematika antara 61 - 70, 44,73% responden memperoleh nilai matematika antara 71 - 80, 21,05% mahasiswa memperoleh nilai matematika antara 81 - 90 dan 13,16% mahasiswa memperoleh nilai antara 91 - 100.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bermaksud untuk mengetahui karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencegan distribusi) (Ghozali,

2011:19). Dibawah ini disajikan minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Maka hasil statistik

deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
IPK	38	2.30	3.60	3.0895	.28168
PrestasiSLA	38	100.00	180.00	149.2105	16.66548
Motivasi	38	44.00	72.00	54.9211	6.69966
KualitasMengajar	38	52.00	80.00	62.4211	7.62865
Valid N (listwise)	38				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari 38 responden, indeks prestasi kumulatif paling rendah yang dicapai responden sebesar 2.3 yaitu responden no.9 dan indeks prestasi paling tinggi yang dicapai responden sebesar 3,6 yaitu responden no.29 dan no.35. Secara keseluruhan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif sebesar 3,0895 dengan variasi sebaran sebesar 0,28168.
- b. Dari 38 responden, nilai prestasi di SLTA (yaitu jumlah nilai bahasa Inggris dan matematika) paling

rendah yang dicapai responden sebesar 100 yaitu responden no. 9 dan nilai prestasi di SLTA (jumlah nilai bahasi Inggris dan matematika) paling tinggi yang dicapai responden sebesar 180 yaitu responde no.11 dan no.35. Secara keseluruhan nilai rata-rata prestasi di SLTA sebesar 149,2105 dengan variasi sebesar sebesar 16,66548.

- c. Dari 38 responden, jumlah total nilai variabel motivasi mahasiswa paling rendah yang dicapai responden sebesar 44 yaitu responden no.20 dan total nilai variabel motivasi mahasiswa paling tinggi yang dicapai responden sebesar 72 yaitu responden no.22. Secara keseluruhan nilai rata-rata variabel motivasi sebesar

54,9211 dengan variasi sebaran sebesar 6,69966.

viasi sebaran sebesar 7,62865.

- d. Dari 38 responden, jumlah total nilai variabel kualitas mengajar dosen paling rendah yang dicapai responden sebesar 52 yaitu responden no.7 dan jumlah total variabel kualitas mengajar dosen paling tinggi yang dicapai responden sebesar 80 yaitu responde no.35. Secara keseluruhan nilai rata-rata variabel kualitas mengajar dosen sebesar 62,4211 dengan)

Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukur. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 38 orang. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17. Item pernyataan dinyatakan valid bila r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel (0,27

a) Uji Validitas prestasi di SLTA (X1)

Hasil Uji Validitas Prestasi di SLTA

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,458	0,27	Valid
P2	0,458	0,27	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17

Jumlah item pertanyaan untuk variabel prestasi di SLTA sebanyak 2 item. Hasil uji validitas pada tabel menunjukkan r hitung (*Corrected item - total* prestasi di SLTA valid.

correlation) semua item pernyataan lebih besar dari r table (0,27) hal ini berarti semua item pernyataan untuk variabel

b) Uji Validitas Motivasi (X₂)

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.376	0,27	Valid
P2	0.210	0,27	Tidak Valid
P3	0.432	0,27	Valid
P4	-0.023	0,27	Tidak Valid
P5	0.193	0,27	Tidak Valid

P6	0.473	0,27	Valid
P7	0.516	0,27	Valid
P8	0.122	0,27	Tidak Valid
P9	0.390	0,27	Valid
P10	0.485	0,27	Valid
P11	0.672	0,27	Valid
P12	0.558	0,27	Valid
P13	0.315	0,27	Valid
P14	0.671	0,27	Valid
P15	0.373	0,27	Valid
P16	0.534	0,27	Valid
P17	0.475	0,27	Valid
P18	0.409	0,27	Valid
P19	0.425	0,27	Valid
P20	0.370	0,27	Valid
P21	-0.238	0,27	Tidak Valid
P22	-0.203	0,27	Tidak Valid
P23	-0.267	0,27	Tidak Valid
P24	-0.209	0,27	Tidak Valid
P25	0.395	0,27	Valid
P26	0.180	0,27	Tidak Valid
P27	0.016	0,27	Tidak Valid
P28	-0.049	0,27	Tidak Valid
P29	0.365	0,27	Valid
P30	-0.299	0,27	Tidak Valid

Sumber : Data yang Diolah dengan SPSS 17

Berdasarkan tabel di atas, dari 30 item pertanyaan, 12 item pertanyaan dari variabel motivasi belajar mempunyai r hitung (*Corected item - total correlation*) lebih kecil dari r table (0,27), hal ini berarti 12 item pertanyaan (*correlation*) lebih besar dari r table, berarti 18 item

dari variabel motivasi belajar tidak valid dan tidak dapat dipakai sebagai alat ukur / kuesioner dalam penelitian ini. Sebanyak 18 item pertanyaan dari variabel motivasi belajar mempunyai r hitung (*Corected item - total*) pertanyaan dari variabel motivasi belajar valid dan

dapat dipakai sebagai alat
 ukur yang sesuai untuk
 penelitian ini.

Hasil uji validitas untuk
 variabel motivasi sebanyak
 18 item pertanyaan
 menunjukkan hasil sbb:

Hasil Uji Validitas Motivasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.473	0.27	Valid
P2	0.626	0.27	Valid
P3	0.580	0.27	Valid
P4	0.626	0.27	Valid
P5	0.667	0.27	Valid
P6	0.751	0.27	Valid
P7	0.681	0.27	Valid
P8	0.591	0.27	Valid
P9	0.611	0.27	Valid
P10	0.603	0.27	Valid
P11	0.516	0.27	Valid
P12	0.701	0.27	Valid
P13	0.673	0.27	Valid
P14	0.558	0.27	Valid
P15	0.460	0.27	Valid
P16	0.433	0.27	Valid
P17	0.536	0.27	Valid
P18	0.455	0.27	Valid

Sumber : Data yang Diolah dengan SPSS 17

Dari uji validitas variabel motivasi
 sebanyak 18 item pertanyaan
 menunjukkan r hitung (*Corected item
 - total correlation*) lebih besar dari r

tabel (0,27). Hal ini berarti 18 item
 pertanyaan untuk variabel motivasi
 valid

c) Uji Validitas Kualitas Mengajar Dosen (X3)

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Mengajar Dosen

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.738	0.27	Valid
P2	0.744	0.27	Valid
P3	0.674	0.27	Valid
P4	0.634	0.27	Valid
P5	0.546	0.27	Valid
P6	0.641	0.27	Valid
P7	0.652	0.27	Valid
P8	0.573	0.27	Valid
P9	0.765	0.27	Valid
P10	0.503	0.27	Valid
P11	0.645	0.27	Valid

P12	0.616	0.27	Valid
P13	0.496	0.27	Valid
P14	0.676	0.27	Valid
P15	0.752	0.27	Valid
P16	0.644	0.27	Valid
P17	0.501	0.27	Valid
P18	0.532	0.27	Valid
P19	0.408	0.27	Valid
P20	0.522	0.27	Valid

Sumber : Data yang Diolah dengan SPSS 17

Dari uji validitas variabel kualitas mengajar dosen semua item pertanyaan (20 item) menunjukkan hasil r hitung (*Corrected item - total correlation*) $>$ r tabel (0,27). Hal ini berarti semua item pertanyaan untuk variabel kualitas mengajar dosen valid.

seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan cronbach alpha. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 (Haryadi Sarjono, Winda Yulianita, 2011). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Uji Reliabilitas

Suatu instrument (kuesioner) dikatakan reliabel jika jawaban

Hasil Uji Reliabilitas		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Prestasi di SLTA (X_1)	0.617	2
Motivasi Belajar (X_2)	0.911	18
Kualitas Mengajar (X_3)	0.929	20

Sumber : Data yang Diolah dengan SPSS 17

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel prestasi di SLTA mempunyai koefisien alpha 0,617, variabel motivasi mahasiswa koefisien alphanya 0,911 dan variabel kualitas mengajar dosen koefisien alphanya 0,929, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur

masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sebab Cronbach's alphanya lebih besar dari 0.6 yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi berganda antara prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa,

:

kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS dengan menggunakan program SPSS 17, diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel Regresi Linier Berganda
 (Uji Hipotesis)**

Variabel	Nilai β	T	sig
Konstanta	0,148	-	-
X ₁	0,655	10,261	0,000
X ₂	0,267	3,312	0,002
X ₃	0,291	3,615	0,001
F hitung	77,769		
Sig F	0,000		
Adjusted R ²	0,862		

Sumber: Data yang Diolah dengan SPSS 17

Dari hasil perhitungan tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.148 + 0.655X_1 + 0.267X_2 + 0.291X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan pengertian sebagai berikut:

- 1) Variabel prestasi di SLTA (X₁) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS dengan nilai koefisien sebesar 0,655. Hal ini menyatakan bahwa jika prestasi di SLTA semakin tinggi, maka prestasi akademik mahasiswa AAS semakin tinggi pula.
- 2) Variabel motivasi (X₂) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa

AAS dengan nilai koefisien 0,267. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa maka prestasi akademik mahasiswa AAS semakin tinggi pula.

- 3) variabel kualitas mengajar dosen (X₃) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS dengan nilai koefisien 0,291. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas mengajar dosen, maka prestasi akademik mahasiswa AAS semakin tinggi pula.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji -t Statistik)

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui *variance* koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri dalam model yang digunakan. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh

masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesa yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

H_A : Variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji t sebagai berikut:

- a) Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, dan H_A diterima, artinya variabel independen berpengaruh pada variabel dependen
- b) Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, maka kriteria yang digunakan untuk melakukan uji t sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < \alpha$, berarti H_0 ditolak.
- b) Jika signifikansi $t > \alpha$, berarti H_0 diterima.

Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS 17 untuk menguji pengaruh variabel prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen secara individual terhadap variabel prestasi akademik

mahasiswa AAS (tabel 4.12) sebagai berikut:

- a. Uji hipotesis prestasi di SLTA terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung untuk variabel prestasi di SLTA (X_1) sebesar 10,261 lebih besar dari t tabel (1,69) atau signifikansi t untuk variabel prestasi di SLTA (X_1) sebesar $0.000 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti prestasi di SLTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS. Dengan demikian H_2 diterima dan H_0 ditolak.

H_2 : Prestasi di SLTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS .

- b. Uji hipotesis motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung untuk variabel motivasi (X_2) sebesar 3,312 $>$ t tabel (1,69) atau signifikansi t untuk variabel motivasi (X_2) sebesar $0.002 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS. Berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak.

H_3 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

prestasi akademik mahasiswa AAS.

- c. Uji hipotesis kualitas mengajar dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung untuk variabel kualitas mengajar dosen (X_3) sebesar $3,655 > t$ tabel (1,69) atau signifikansi t untuk variabel kualitas mengajar dosen (X_3) sebesar $0.001 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti kualitas mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS. Berarti H_4 diterima dan H_0 ditolak.

H_4 : Kualitas mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa AAS.

Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table, atau membandingkan antara signifikansi F dengan α .

Dari hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS 17 yang tertera pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 77,796 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel prestasi di SLTA, motivasi

mahasiswa dan kualitas mengajar dosen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa AAS.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikatnya (dependen).

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *Adjusted R Square*, diperoleh sebesar 0,862. Hal ini berarti 86,2% prestasi akademik mahasiswa AAS dapat dijelaskan oleh variabel prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen. Sedangkan sisanya 13,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel prestasi di SLTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Akademik mahasiswa AAS. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Puji Lestari dan Irianing Suparlinah (2010) yang menyatakan prestasi belajar di SLTA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel motivasi mahasiswa

berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa AAS. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Puji Lestari dan Irianing Suparlinah (2010), penelitian Asril (2011), penelitian Sagita Andjani dan Helmi Adam. Hasil penelitian Puji Lestari dan Irianing Suparlinah menyatakan motivasi dan usaha berpengaruh signifikan terhadap nilai Pengantar Akuntansi. Hasil penelitian Asril (2011) yang motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa Hang Tuah I Jakarta. Hasil penelitian Sagita Andjani dan Helmi Adam menyatakan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kualitas mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi akademik mahasiswa AAS. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Sagita Andjani dan Helmi yang menyatakan kualitas pengajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Puji Lestari dan Irianing Suparlinah (2010) yang menyatakan kualitas pengajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Kualitas mengajar dosen diukur dengan tingkat kehadiran dosen pada saat perkuliahan serta metode pengajaran yang diterapkan dosen. Untuk mencapai tujuan belajar mengajar, kuantitas kehadiran dosen dalam perkuliahan sangat penting,

terutama untuk materi kuliah yang banyak memerlukan latihan penyelesaian soal-soal. Untuk itu perlu keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi di SLTA, motivasi mahasiswa dan kualitas mengajar dosen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta
2. Prestasi di SLTA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta
3. Motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.
4. Kualitas mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa STIE AAS Surakarta.

Saran

1. Para dosen dan penentu kebijaksanaan di STIE AAS Surakarta perlu mengembangkan serta

- meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi IP mahasiswa yang berhubungan dengan kebijakan dalam kampus agar dapat memberikan kontribusi positif bagi perolehan IP mahasiswa.
2. Dalam mengadakan seleksi calon mahasiswa di masa mendatang hendaknya mempertimbangkan nilai bahasa Inggris dan nilai matematika yang tercantum di STTB di SLTA calon mahasiswa. Calon mahasiswa yang memperoleh nilai yang tinggi di mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika hendaknya dipertimbangkan untuk diterima sebagai mahasiswa STIE AAS.
 3. Motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan. Dosen sebagai fasilitator proses belajar mengajar berpengaruh penting dalam memotivasi mahasiswa untuk giat belajar agar mahasiswa dapat mencapai IPK yang tinggi.
 4. Kualitas mengajar dosen perlu ditingkatkan dengan mengembangkan model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi mahasiswa STIE AAS. Model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi mahasiswa AAS berdampak lebih lanjut memotivasi mahasiswa untuk giat belajar dan selanjutnya akan meningkatkan pencapaian IPK mahasiswa STIE AAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow. (1943). *A Theory of Human Motivation, Psychological Review*. Vol 50 (4).
- Ahmadi, Abu. (1998). *Teknik Belajar yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata.
- Andjani, Sagita dan Helmy Adam. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Journal of Education for Business*, Volume 85(6); 311-32.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2002). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Peningkatan Profesional Guru SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Darsono, Max. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Za in. (2010). *Strategi BelajarMengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.

Faridah. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah. *Jurnal Maksi*, Vol. 3 (Agustus), 78-97.

Ghozali, I.(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar* . Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Hendikawati, Putriaji. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. (2011). *Jurnal Kreano*, Volume 2 Nomor 1.